

## BAB IV

## KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

**4.1. Kesimpulan**

1. Diperlukan adanya fasilitas *Perpustakaan Hibrida* di Kota Bogor demi menunjang kebutuhan informasi di jaman yang serba cepat dalam hal teknologi dan komunikasi. Hal ini untuk mendukung kebutuhan masyarakat Kota Bogor mendapatkan informasi agar sumber daya manusianya semakin berkembang ke arah yang lebih baik sekaligus menjawab tantangan permasalahan perpustakaan yang terjadi di Kota Bogor.
2. *Perpustakaan Hibrida* di Kota Bogor merupakan satu bentuk fasilitas publik dengan kegiatan utama berupa kepastakaan/perbukuan yang ditawarkan dengan konsep edutainment dan menekankan pada aspek kenyamanan dan kemudahan pencarian informasi dengan memanfaatkan teknologi yang berkembang.
3. Fasilitas yang akan didukung dalam *Perpustakaan Hibrida* Kota Bogor adalah ruang perpustakaan, Galeri Iptek (digunakan untuk kegiatan edutainment), ruang serbaguna (auditorium), perpustakaan digital (*digital library*) serta beberapa fasilitas pendukung lainnya seperti cafetaria, area baca (terbuka dan tertutup), dan area akses online.
4. Penekanan desain untuk *Perpustakaan Hibrida* di Kota Bogor adalah desain Arsitektur Ekspresionis yang merupakan sebuah proses perancangan suatu gaya dalam bidang arsitektur yang menghargai kebebasan berimajinasi dan kebebasan mencipta serta lebih menekankan pada menghasilkan bentuk bangunan yang tidak monoton dan menghargai kebebasan si perancang.
5. Perkembangan dunia perbukuan di Indonesia pada umumnya dan di Kota Bogor khususnya memiliki potensi untuk mendukung adanya *Perpustakaan Hibrida* yang mengusung tema perpustakaan Edutainment dimana Program Pemerintah Kota Bogor cukup tinggi dengan memberikan rencana tersendiri terkait pendidikan khususnya pada bidang perpustakaan demi meningkatkan mutu IPM masyarakat Kota Bogor.
6. Studi banding untuk *Perpustakaan Hibrida* di Kota Bogor adalah Perpustakaan Pusat Universitas Indonesia dan Perpustakaan Provinsi Daerah Jawa Tengah untuk studi khusus besaran ruang, Sistem Kepengelolaan dan fasilitasnya. Untuk studi Kegiatan dan Tampilan Bangunan menggunakan studi referensi State Library Of Victoria dan Giesel Library.

**4.2. Batasan**

1. Lokasi Perencanaan *Perpustakaan Hibrida* berada di Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat.
2. Lingkup kegiatan yang akan diwadahi adalah perpustakaan yang mendukung data digital, kegiatan Edutainment yang berhubungan dan informasi dan teknologi dan ruang serbaguna untuk penyelenggaraan kegiatan perbukuan serta lainnya yang dilengkapi fasilitas pendukung *cafétaria*, area baca (terbuka dan tertutup), dan area akses.
3. Penentuan Lokasi dan Tapak yang digunakan dalam perencanaan dan perancangan mengacu pada tata guna lahan dalam Rencana Umum Tata Ruang Kota Bogor 2010-2035.
4. Proyeksi perencanaan dan perancangan *Perpustakaan Hibrida* di Kota Bogor pada tahun 2020 mendatang.

5. Standar dan persyaratan ruang mengacu pada studi literatur, studi banding dan dengan disesuaikan pada kondisi tapak yang ada.
6. Titik berat perencanaan dan perancangan adalah pada masalah-masalah arsitektural, permasalahan di bidang ekonomi, politik, dan di bidang lain di luar bidang arsitektur selanjutnya tidak akan dibahas, kecuali selama masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

#### **4.3. Anggapan**

1. Tapak terpilih dianggap telah memenuhi syarat dan siap digunakan sesuai dengan batas-batas yang ada. Dalam penyediaan pembebasan tanah tidak terdapat masalah.
2. Jaringan utilitas kota dianggap tersedia dengan baik dan siap digunakan sesuai dengan data yang ada.
3. Studi kelayakan struktur dan daya dukung tanah dianggap telah dilaksanakan dan dapat digunakan untuk rekomendasi proses perencanaan dan perancangan selanjutnya.
4. Tapak dalam kondisi siap diolah/dibangun, bangunan yang telah ada di site bila dimungkinkan dianggap tidak ada.
5. Aspek ekonomis dianggap diluar pembahasan perencanaan dan perancangan tetapi dengan memperhatikan rasionalitas.
6. Dana untuk pembangunan *Perpustakaan Hibrida* Kota Bogor yang direncanakan dianggap telah tersedia dan sesuai dengan program perencanaan dan perancangan.
7. Bila diperlukan pendekatan ideal akan diterapkan mengingat masih sedikitnya referensi tentang fasilitas *Perpustakaan Hibrida*.